

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR

**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
2022**



HALAMAN PENGESAHAN

	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/03
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
 FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	DIBUAT OLEH	<p>Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur</p>  Mirza Andrian Syah, S.P., M.P. NPT. 21119960827279
	DIPERIKSA OLEH	<p>Ketua Jurusan Agribisnis</p>  Dr. Ir. Sudiyarto, MM. NIP. 19600105 198903 1 001
	DISAHKAN OLEH	<p>Dekan Fakultas Pertanian</p>  Dr. Ir. RA. Nora Augustien K., M.P. NIP. 19590824 198703 2001
PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN		
DASAR HUKUM / REFERENSI		KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan sistem 5. Sesuai dengan tupoksi terkait





<ol style="list-style-type: none">6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-202410. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur	
--	--





PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA ASISTENSI MENGAJAR

Tim Penyusun:

Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ir. Sri Widayanti, M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dita Atasa, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)





SAMBUTAN

Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M





PENGANTAR

Sekretaris Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Nuriah Yuliaty, M.P.



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Asistensi Mengajar Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Asistensi Mengajar. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Capaian Pembelajaran	2
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas	3
BAB 2. PELAKSANAAN.....	4
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	4
2.2. Pelaksanaan	4
2.3. Persyaratan	5
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	5
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	9
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	9
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	10
3.1. Penyetaraan Bobot SKS	10
3.2. Evaluasi dan Penilaian	11
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	13
BAB 5. PENUTUP	14
LAMPIRAN.....	15

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Merdeka Belajar melalui program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Melalui program ini, mahasiswa akan meningkat rasa tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap pendidikan. Agar tidak dirugikan secara akademik, kegiatan mahasiswa mengajar di sekolah ini akan dihitung sebagai satuan kredit semester (SKS). Setelah mengikuti program ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dan relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ini dikembangkan sebagai program merdeka belajar karena selama ini hanya beberapa mahasiswa saja yang telah mempunyai pengalaman menjadi asisten dan tutor beberapa mata kuliah untuk adik kelasnya. Padahal sebagian mahasiswa ada kemungkinan memiliki keinginan untuk mentransfer ilmunya melalui pembelajaran di sekolah. Menjadi guru, baik di SD, SMP, maupun SMA merupakan pengalaman yang belum pernah dikerjakan oleh mahasiswa. Padahal, kegiatan tersebut bisa jadi pengalaman dan pembelajaran yang luar biasa karena mereka bisa mengerahkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimilikinya untuk ditransfer kepada anak-anak didik di satuan pendidikan tersebut. Dengan konsep *experiential learning*, mahasiswa diharapkan mampu mengeksplorasi kemampuan dirinya.



Tujuan umum dari program ini adalah diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan jiwa kepemimpinan, komunikasi yang baik kepada anak didik, literasi/ analisa data sekolah, literasi teknologi, mampu mengambil keputusan dalam menghadapi permasalahan anak-anak didik, serta mampu mentransfer ilmu dan sikap yang baik kepada anak didik. Harapan dari program ini adalah adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membimbing anak-anak didik baik akademis maupun non akademis.

1.2. Tujuan

Tujuan nyata dari kegiatan program Asistensi Mengajar adalah:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

1.3. Capaian Pembelajaran

- LO_1 Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- LO_3 Mampu menjelaskan konsep teoretis secara umum tentang biologi tanaman, teknik pertanian, klimatologi, pengolahan hasil pertanian, sosial ekonomi pertanian, dan manajemen agribisnis dalam mendukung usaha tani terpadu dan berkelanjutan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan multimedia ataupun alat peraga lain yang sesuai.
- LO_7 Mampu mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan dasar umum agar terbangun perilaku ilmiah, profesional, memiliki kecerdasan emosi, serta mampu bernegosiasi dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara. serta mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi secara lisan dan tertulis.
- LO_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.





LO_13 Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

1.4. Ruang Lingkup Aktivitas

Ruang lingkup Program Merdeka Belajar bentuk kegiatan Asistensi Mengajar menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 5-8 untuk menjadi tenaga pengajar di satuan pendidikan yang dapat dilaksanakan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

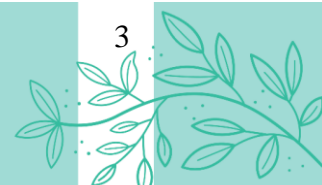
Program asistensi mengajar terdiri atas kegiatan akademik dan kegiatan non akademik. Kegiatan akademik meliputi:

- (1) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I yang dilaksanakan di Kampus, terdiri atas: penyusunan perangkat pembelajaran sebanyak dua buah, pelaksanaan *peer teaching* serta sikap dan perilaku mahasiswa selama melaksanakan PLP I, dan
- (2) PLP II yang dilaksanakan di sekolah, terdiri atas penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas riil, serta sikap dan perilaku mahasiswa selama melaksanakan PLP II.

Kegiatan non akademik meliputi:

- (1) Pengembangan program pendidikan,
- (2) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa,
- (3) pengelolaan perpustakaan/laboratorium/bimbingan konseling/unit usaha, dan sebagainya.

Nantinya, kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan dapat disetarakan dengan sejumlah mata kuliah prodi sebesar 20 SKS.



BAB 2. PELAKSANAAN

2.1. Tempat Pelaksanaan

Program Asistensi Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Asistensi mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kriteria sekolah yang dapat dipilih sebagai lokasi Asistensi Mengajar adalah:

1. Sekolah yang dipilih memiliki akreditasi minimal C.
2. Penempatan mahasiswa di satu sekolah berdasarkan pedoman:
 - a. TK/RA, SD/MI, SLB, terdiri dari 3 sampai 6 mahasiswa.
 - b. SMP/MTs, terdiri dari:
 - 1) 6 – 18 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 3 sampai 5;
 - 2) 6 – 24 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 6 sampai 8;
 - 3) 6 – 30 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah minimal 9.
 - c. SMA/MA, SMK/MAK, terdiri dari:
 - 1) 10 – 25 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 3 sampai 11;
 - 2) 10 – 30 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 12 sampai 17;
 - 3) 10 – 35 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah minimal 18.
3. Penempatan di satu sekolah asal mahasiswa terdiri dari minimal 3 mahasiswa dan maksimal sesuai dengan ketentuan di butir (2).
4. Penempatan mahasiswa di satu sekolah boleh lintas Program Studi.
5. Mahasiswa mengajukan nama sekolah tujuan asistensi mengajar kepada jurusan dan akan diteruskan kepada fakultas.

2.2. Pelaksanaan

Kegiatan Asistensi Mengajar diawali dengan penyampaian pengumuman tentang jadwal pelaksanaan kegiatan. Sasaran pengumuman ini adalah mahasiswa S1. Mahasiswa harus melakukan proses pendaftaran sesuai waktu yang telah ditentukan pada Semester Gasal atau Semester Genap. Pendaftaran Asistensi Mengajar dilaksanakan 1 bulan sebelum pelaksanaan



Asistensi Mengajar. Proses pendaftaran dilakukan dengan mengisi semua informasi yang diminta oleh sistem MBKM termasuk pengisian formulir pengajuan konversi mata kuliah yang telah disetujui oleh Dosen Penasihat Akademik dan Koorprodi. Selanjutnya, mahasiswa memprogram mata kuliah yang telah disetujui untuk dikonversi dengan kegiatan asistensi mengajar pada KRS di SIAMIK.

2.3. Persyaratan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta Program Asistensi mengajar diantaranya:

1. Mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah minimal 80 sks.
2. Memiliki IPK minimal 3,00.
3. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koorprodi .
4. Tidak sedang mendapatkan sanksi akademik dan non akademik.
5. Tidak sedang mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang lain.
6. Mengisi surat pernyataan kesediaan mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar hingga selesai.

2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program asistensi mengajar membutuhkan mitra sekolah (dapat dilakukan pada SD, SMP maupun SMA atau pada masing-masing sederajat) yang memiliki kredibilitas dan bersedia dijadikan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa. Untuk itu yang tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memulai program ini adalah:

1. Identifikasi mitra sekolah yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud Ristek).
2. Sosialisasi aturan program asistensi mengajar kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik atau pembimbing.
3. Persiapan program (dukungan administrasi akademik, umum dan keuangan, dan yang paling penting adalah *detailed* rencana kerja dari mahasiswa harus jelas dan terukur baik untuk program berdurasi 1/2 semester – 14 hingga 34 SKS yang ditulis oleh mahasiswa dalam bentuk proposal asistensi mengajar).
4. Pendaftaran program dengan menyertakan proposal asistensi mengajar yang berisi: perencanaan detail kegiatan asistensi dan disetujui dosen penasihat akademik/dosen





- pembimbing.
5. Seleksi mahasiswa peserta program asistensi mengajar.
 6. Pembekalan program (penjelasan singkat kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik/dosen pembimbing peserta program asistensi mengajar).
 7. Pelaksanaan program asistensi mengajar yang terdiri atas kegiatan berikut.
 - a. Membuat rencana pembelajaran : SAP, RPS, sesuai dengan mitra
 - b. Membuat rencana pembelajaran (Silabus dan Satuan Pembelajaran) sesuai dengan sekolah mitra.
 - c. Merencanakan metode pembelajaran.
 - d. Melaksanakan PBM.
 - e. Mengevaluasi kegiatan.
 8. Supervisi dosen pembimbing ke tempat sekolah mitra.
 9. Pelaporan, Monitoring, Ujian, dan Evaluasi program.
 10. *Assessment* pencapaian *learning outcome*. (*assessment program learning outcome* dilaksanakan oleh dosen pembimbing dan sekolah mitra. *Assessment* bisa dilakukan secara bebas, terstruktur, dan hibrid).
 11. Dimungkinkan pula terintegrasi dengan tugas akhir (6SKS).





Tabel 1. SOP Program Asistensi Mengajar

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan program mengajar di satuan pendidikan; 2. Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar : program mengajar di satuan pendidikan di https://siamik.upnjatim.ac.id ; setelah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi (jika ada); 3. Koordinator Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing program mengajar di satuan pendidikan; 4. Dosen pembimbing menyetujui rencana kegiatan/kerangka kerja program mengajar di satuan pendidikan; 5. Mahasiswa melaksanakan program mengajar di satuan pendidikan berdasarkan rencana kegiatan/ kerangka kerja yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing; 6. Mahasiswa menyusun progress report dan laporan akhir program mengajar di satuan pendidikan yang disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing dari satuan pendidikan; 7. Dosen pembimbing melakukan pendampingan dan money program mengajar di satuan pendidikan mahasiswa bersama pembimbing dari satuan pendidikan;	3	4	5	6	7	8



No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Dosen Pembimbing bersama membimbing dari satuan pendidikan melakukan dan memberikan penilaian program mengajar di satuan pendidikan yang dilaksanakan mahasiswa;					Hasil money mengajar di satuan pendidikan	Nilai program mengajar di satuan pendidikan
9.	Koordinator Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program mengajar di satuan pendidikan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;					Nilai mengajar di satuan pendidikan	Hasil Konversi nilai dan pengakuan SKS dari mengajar di satuan pendidikan
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program mengajar di satuan pendidikan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK;					Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari mengajar di satuan pendidikan	Entry nilai ke SIAMIK dan melaporkan di PDDikti





2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan asistensi mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh sekolah tujuan, termasuk menjaga kerahasiaan sekolah tujuan
2. Berbusana rapi dan sopan dari bahan kain, memakai sepatu, dan jas almamater UPN.
3. Melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh instansi dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
4. Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
5. Memelihara kejujuran dan kedisiplinan
6. Menumbuhkan kemampuan untuk memadukan dengan baik, antara arahan pembimbing lapangan dengan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
7. Menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas dalam bekerja
8. Menjaga nama baik almamater.
9. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan jumlah SKS konversi.
2. Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan Asistensi Mengajar.
3. Beban SKS MBKM tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.

2.6. Biaya Pelaksanaan

Mahasiswa selama mengikuti Merdeka Belajar-Kampus Merdeka program Asistensi Mengajar tidak perlu mengeluarkan biaya apa pun (Rp 0,-), baik biaya yang dikeluarkan pendaftaran maupun biaya kepada sekolah mitra. Mahasiswa akan memperoleh uang saku dan biaya hidup selama mengikuti program asistensi mengajar akan disubsidi oleh Kemdikbud Ristek, yang kemudian akan diatur selanjutnya.





BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

3.1. Penyetaraan Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat ditempuh selama 6 bulan (satu semester). Untuk mahasiswa yang mengambil program Asistensi Mengajar selama 6 bulan, beban SKS maksimal yang dapat disetarakan adalah sebesar 20 SKS. Penyetaraan jumlah SKS dengan waktu kegiatan Asistensi Mengajar yakni:

Jumlah kegiatan 1 SKS = 170 menit/minggu/semester;

atau

2.720 menit/semester;

atau

45 jam/semester.

Penyetaraan mata kuliah akan ditentukan kemudian berdasarkan rancangan program masing-masing mahasiswa. Berikut merupakan contoh penyetaraan bobot SKS pada kegiatan Asistensi Mengajar yang dilakukan mahasiswa di SDN Pojok Purwosari Bojonegoro:

Contoh:

Mahasiswa Program Studi Agribisnis mengambil kegiatan Asistensi Mengajar di SDN Pojok Purwosari Bojonegoro yang merupakan salah satu sekolah tertinggal di Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa diantaranya adalah kegiatan akademik, non akademik, dan administrasi sekolah. Mata kuliah yang disetarakan beserta jumlah SKS yang diakui adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Ekuivalensi BKP AMSP Terhadap Mata Kuliah di Prodi Agribisnis

No.	Kode MK	Mata kuliah yang disetarakan	SKS
1		KKN	2
2	FP191110	KKP	3
3	UV21013	Kepemimpinan	2
4	PS191114	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
5	PS191123	Komunikasi Agribisnis	3
6	PS191201	Ekonomi Kreatif	2
7	PS191105	Metode Penulisan Ilmiah	2
8	UV21008	Kewarganegaraan	2
9	MBKM211013	Ilmu Pendidikan	2
Total SKS			20





3.2. Evaluasi dan Penilaian

Pada akhir pelaksanaan Program Asistensi mengajar, mahasiswa diwajibkan untuk menulis laporan akhir. Laporan Akhir harus diselesaikan segera setelah program Asistensi Mengajar berakhir dan disetujui oleh dosen pembimbing maupun dosen lapangan.

A. Komponen dan Bobot Penilaian Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Komponen penilaian Program Asistensi Mengajar terdiri atas:

1. Kinerja selama Pelaksanaan Asistensi Mengajar (70%)
2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar (20%) dan
3. Dokumentasi Praktik Kegiatan Asistensi Mengajar (10%)

B. Ketentuan Penilaian Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

1. Kinerja pelaksanaan Asistensi Mengajar dinilai oleh guru pembimbing dan kepala satuan pendidikan mitra.
2. Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar dinilai oleh guru pembimbing dan kepala satuan pendidikan mitra.
3. Video dokumentasi praktik Asistensi Mengajar dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing.
4. Penilaian penulisan kinerja, laporan, dan dokumentasi Asistensi Mengajar mengacu kepada kriteria penilaian yang ditetapkan.
5. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada program studi.
6. Penilaian dilakukan dengan adil dan objektif.

C. Penilaian Kinerja Asistensi Mengajar oleh Mitra Satuan Pendidikan

Setelah kegiatan Asistensi Mengajar selesai dilaksanakan dan laporan pelaksanaan kegiatan telah dituntaskan, mahasiswa akan memperoleh hasil penilaian Asistensi Mengajar. Formulir penilaian Asistensi Mengajar diisi dan ditandatangani oleh guru pembimbing, kepala satuan pendidikan, dan dosen pembimbing. Aspek penilaian kinerja Asistensi Mengajar:

1. Kompetensi Bidang Kegiatan
 - a. Penguasaan Bidang Kegiatan
 - b. Perencanaan Kegiatan
 - c. Pelaksanaan Kegiatan





- d. Evaluasi dan Tindak Lanjut
- 2. Sikap dan Perilaku
 - a. Kedisiplinan
 - b. Ketekunan
 - c. Inisiatif
 - d. Berpikir kritis, kreatif, analitis
 - e. Adaptasi
 - f. Komunikasi
 - g. Penyelesaian masalah
 - h. Kolaborasi

D. Penilaian Laporan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Penilaian Laporan Asistensi Mengajar diuraikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menulis Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar setelah selesai melaksanakan program.
2. Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar disahkan oleh guru pembimbing, kepala satuan pendidikan, dan dosen pembimbing.
3. Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar diselesaikan paling lama satu bulan setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan.
4. Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar diserahkan ke program studi.
5. Penulisan Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar dilakukan dengan jujur, objektif, dan menjaga kerahasiaan data satuan pendidikan tempat pelaksanaan program.





BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Asistensi Mengajar ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.



BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Asistensi Mengajar memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Asistensi Mengajar, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Asistensi Mengajar Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.

LAMPIRAN

1. Logbook Kegiatan

**LOGBOOK
PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR**

LOGO UPN

Nama

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
2022**



1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

IDENTITAS PELAKSANA

Peserta	Nama	:
	NPM	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Dosen Pembimbing	Nama	:
	NIP/NPT	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	
Prodi Tujuan	Nama	:
	Alamat	:
	Penanggung Jawab	:
	No. Telp/HP	:





1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	





1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





2. Format Laporan

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR ASISTENSI MENGAJAR”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi 0pt.
2. Judul kegiatan asistensi mengajar, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi 0pt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Asistensi Mengajar.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disidangkan di hadapan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.





2. Format Laporan (Lanjutan)

4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Asistensi Mengajar dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Asistensi Mengajar, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Asistensi Mengajar. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar sejak persiapan sampai ditulisnya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Asistensi Mengajar yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.





2. Format Laporan (Lanjutan)

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

a) Latar Belakang

Latar belakang memiliki 5 bagian utama, di antaranya (1) hasil observasi sebelum praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan, (2) gambaran umum proses perencanaan pembelajaran, (3) gambaran umum pelaksanaan pembelajaran beserta sistem evaluasinya, (4) gambaran umum refleksi pembelajaran, serta (5) revisi pembelajaran.

- ▶ Bagian observasi berisi deskripsi mahasiswa mengenai problematika kegiatan belajar mengajar yang mendasari pemilihan KD yang menjadi objek asistensi mengajar di Satuan Pendidikan.
- ▶ Pada bagian kedua, mahasiswa menguraikan secara garis besar proses penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan.
- ▶ Pada bagian gambaran umum, mahasiswa mendeskripsikan metode; media; sumber belajar; interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta interaksi siswa dengan guru selama pelaksanaan praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan; dan sistem evaluasinya; secara umum.
- ▶ Pada bagian keempat, mahasiswa menguraikan gambaran umum refleksi pelaksanaan praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan yang telah dilaksanakan berdasarkan masukan dari guru pamong, dosen pembimbing lapangan, pihak sekolah, dan teman sejawat.
- ▶ Pada bagian kelima, mahasiswa menjelaskan gambaran umum perbaikan terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan hasil pelaksanaan praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan pokok-pokok permasalahan yang berkaitan dengan kelima topik bahasan yang terdapat dalam latar belakang.





2. Format Laporan (Lanjutan)

c) Tujuan

Tujuan dibuat dengan mengacu pada rumusan masalah. Tujuan berisi hal-hal yang diharapkan dapat tercapai oleh mahasiswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh dalam praktik Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.

d) Manfaat

Manfaat disusun dengan menyebutkan manfaat apa saja yang akan didapat oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan isi laporan dari praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan.

e) Sasaran Kompetensi yang ditargetkan

- ▶ LO_1 : Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- ▶ LO_3 : Mampu menjelaskan konsep teoretis secara umum tentang biologi tanaman, teknik pertanian, klimatologi, pengolahan hasil pertanian, sosial ekonomi pertanian, dan manajemen agribisnis dalam mendukung usaha tani terpadu dan berkelanjutan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan multimedia ataupun alat peraga lain yang sesuai.
- ▶ LO_7 : Mampu mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan dasar umum agar terbangun perilaku ilmiah, profesional, memiliki kecerdasan emosi, serta mampu bernegosiasi dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara. serta mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi secara lisan dan tertulis.
- ▶ LO_8 : Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- ▶ LO_13 : Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.





2. Format Laporan (Lanjutan)

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan mengenai konsep-konsep teoritis tentang pendidikan inovatif dan pertanian berkelanjutan. Pada bagian ini juga berisi tentang kajian terhadap permasalahan yang akan diidentifikasi, dianalisis, dan dirancang dalam program intervensi Pendidikan di sekolah dasar dan menengah yang menjadi objek.

a) Paradigma Merdeka Belajar

Bagian ini berisi kajian tentang pendidikan sebagai wahana menciptakan SDM yang mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan persoalan kehidupan.

b) Pembelajaran Inovatif

Bagian ini berisi kajian tentang pembelajaran yang memberikan kebebasan dalam bentuk independensi pembelajaran, bersifat kontekstual, dan dijalankan secara inovatif.

c) Pertanian Berkelanjutan

Bagian ini berisi kajian tentang pengelolaan dan konservasi sumber daya alam sebagai perwujudan perubahan orientasi terhadap teknologi dan kelembagaan sebagai upaya pemenuhan dan pemuasan kebutuhan berkelanjutan bagi generasi sekarang dan tanpa merusak lingkungan dan secara sosial dapat diterima.

3. Pelaksanaan Praktik Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

a) Perencanaan Pembelajaran

Bagian ini berisi proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sebelum pelaksanaan praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan. Perencanaan pembelajaran ini dimulai dengan penyusunan perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, media pembelajaran, sumber belajar, dan instrumen evaluasi.

b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Bagian ini berisi deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penerapan rancangan pembelajaran. Pendeskripsian proses pembelajaran yang diuraikan pada bagian ini berfokus pada interaksi yang terbangun antara siswa dengan mahasiswa praktikan, siswa dengan siswa, dan mahasiswa praktikan dengan siswa pada saat praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan. Selain itu, bagian ini harus juga mencakup hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, pihak sekolah yang terlibat, dan teman sejawat. Teman sejawat dan pihak sekolah yang terlibat dalam asistensi mengajar di Satuan Pendidikan bisa berasal dari bidang studi yang





2. Format Laporan (Lanjutan)

berbeda. Tugas mereka hanyalah melakukan pengamatan dan memberikan saran kepada mahasiswa praktikan. Sementara itu, dosen pembimbing lapangan dan guru pamong selain ikut mengobservasi juga memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan.

Yang perlu dipahami oleh mahasiswa adalah fokus praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan. Kegiatan ini tidak berfokus pada aktivitas guru mengajar, melainkan pada perilaku siswa di dalam kelas atau interaksi positif yang ditunjukkan siswa di kelas sebagai akibat dari penerapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa praktikan. Oleh karenanya, mahasiswa harus secara detail memaparkan hasil temuan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kendala-kendala yang muncul pada proses pembelajaran tersebut juga harus dijelaskan dengan detail.

c) Refleksi Pembelajaran

Refleksi pembelajaran berisikan semua hasil pengamatan yang didapat pada kegiatan refleksi dari semua pihak yang terlibat dalam praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan. Tujuan dari Refleksi Pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan rancangan pembelajaran pada saat rancangan tersebut diaplikasikan. Selain itu, pada kegiatan refleksi ini, semua pihak yang terlibat memberikan hasil analisa tentang kemungkinan-kemungkinan penyebab timbulnya kelemahan dan kekuatan berdasarkan dari hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas, bukan dari aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran.

Oleh karena itu, isi pada bagian ini hendaknya berpusat pada paparan hasil pengamatan terhadap perilaku siswa di dalam kelas dan diskusi atas hasil pengamatan tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan yang berfungsi sebagai pengajar akan dapat merefleksi dirinya sendiri dan mampu menuliskan paparan terhadap alternatif solusi dan efektivitasnya.

d) Revisi Rancangan Pembelajaran

Bagian ini berisi revisi terhadap rancangan pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil kegiatan Refleksi Pembelajaran. Solusi atas kelemahan pada rancangan pembelajaran yang diidentifikasi pada bagian Refleksi Pembelajaran serta penguatan terhadap kekuatan rancangan pembelajaran dipaparkan pada bagian ini sehingga terlihat adanya penyempurnaan rancangan pembelajaran berikutnya. Pertimbangan-pertimbangan pengambilan langkah untuk menyempurnakan rancangan pembelajaran harus tercermin pada bagian ini.





2. Format Laporan (Lanjutan)

4. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis menuliskan kesimpulan atas praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan yang telah dilaksanakannya berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dibuat.

b) Saran

Bagian ini berisi saran yang diajukan mahasiswa kepada pihak-pihak yang dianggap berkaitan dengan kegiatan praktik asistensi mengajar di Satuan Pendidikan yang telah dilaksanakan. Saran yang diajukan hendaknya berdasarkan pada pengalaman dan atau temuan selama Asistensi mengajar di Satuan Pendidikan berlangsung.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

2. Lampiran

- ▶ Perangkat Pembelajaran (Kalender Akademik, Rincian Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran) selama Pelaksanaan praktik Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan
- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ Jurnal mengajar
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Asistensi Mengajar dengan durasi 3-5 menit





3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Asistensi Mengajar

BKP MBKM	:	Asistensi Mengajar
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	SDN Pojok Purwosari Bojonegoro
Posisi/Aktivitas	:	Pengajar/Pendidik/Guru
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara melalui kegiatan pengajaran di satuan pendidikan dengan kemampuan menjelaskan konsep teoretis secara umum tentang biologi tanaman, teknik pertanian, klimatologi, pengolahan hasil pertanian, sosial ekonomi pertanian, dan manajemen agribisnis dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan multimedia ataupun alat peraga lain yang sesuai; mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kegiatan asistensi mengajar; dan terampil berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.
Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan		Konversi Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan kecakapan hidup dan pengembangan diri; 135 jam (14 hari) Mampu menerapkan metode kecakapan dan pengembangan diri kepada siswa 2. Kemampuan menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari; 180 jam (21 hari) Mampu menanamkan sikap kreatif, nilai kemandirian, dan nilai berkebhinekaan global 3. Kecakapan literasi dan numerasi; 180 jam (28 hari) Mampu menerapkan metode mengenal jati diri, membaca data dan grafik, pidato, dan menanamkan sikap toleransi 4. Kemampuan menerapkan aplikasi STEM dalam kehidupan sehari-hari; 45 jam (14 hari) Kemampuan mengembangkan dan membimbing penerapan aplikasi STEM dalam kehidupan sehari-hari siswa 5. Kemampuan mengembangkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>; 225 jam (35 hari) Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik 6. Pengenalan dan Pengamalan Seni dan Budaya; 90 jam (7 hari) Mampu mengenali kearifan lokal, pengolahan produk lokal, tarian nusantara, dan bermain alat musik tradisional 7. Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti 		<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN (2 sks) 2. KKP (3 sks) 3. Kepemimpinan (2 sks) 4. Manajemen Sumber Daya Manusia (2 sks) 5. Komunikasi Agribisnis (3 sks) 6. Ekonomi Kreatif (2 sks) 7. Metode Penulisan Ilmiah (2 sks) 8. Kewarganegaraan (2 sks) 9. Ilmu Pendidikan (2 sks)
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
Rincian Kegiatan		
<p>Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan; membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi; dan memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.</p>		

